

Manajemen Strategi Ayatullah Humaeni Institute Dalam Meningkatkan Kemampuan Mahasantri Dibidang *Academic Writing And Research*

Salimah¹, Ahmad Qurtubi², Abdul Muin³

^{1,2,3} Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjan, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima: Juni, 2024
Disetujui: Agustus, 2024
Dipublikasi: September, 2024

Kata kunci:

Manajeme Strategi,
Ayatullah Humaeni
Institut Dormitory,
Mahasantri, *Academic Writing And Research*.

Keywords:

*Strategy Management,
Mahasantri, Academic Writing and Research*

Corresponding Author:
Salimah

Email:
Salimahexcellent2000@gmail.com

ABSTRAK

Dalam artikel penelitian ini membahas tentang Manajemen strategis merupakan proses atau rangkaian kegiatan pengambilan keputusan yang bersifat mendasar dan menyeluruh, disertai penetapan cara melaksanakannya, yang dibuat oleh pimpinan dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran di dalam suatu organisasi, untuk mencapai tujuan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan : 1) Untuk mengetahui bagaimana manajemen strategi Ayatullah Humaini Institue Dormitory dalam meningkatkan kemampuan mahasantri dibidang academic writing and reseach 2) Untuk mengetahui efektivitas manajemen strategi Ayatullah Humaini Institue Dormitory dalam meningkatkan kemampuan mahasantri dibidang academic writing and research. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Untuk teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan data melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukan bahwa: manajemen strategi Ayatullah Humaini Institue Dormitory yaitu dengan melakukan proses manajemen starategi yaitu 1) menetapkan visi dan misi, 2) pengamatan lingkungan Ayatullah Humaeni Institue menggunakan menggunakan analisis SWOT, 3) perumusan strategi setelah, 4) implementasi manajemen strategi Adapun manajemen strategi Ayatullah Humaini Institue Dormitory dalam meningkatkan kemampuan mahasantri dibidang academic writing and research sebagai beriku : membentuk pengurus asrama, membangun kedekatan pribadi dan kekeluargaan, kegiatan malam (pelatihan academic writing and research dan bahasa inggris), membuka konsultasi, mengharuskan mahasantri memiliki satu karya ilmiah, mengadakan program-program reset ke lapangan. Dan yang terkhir 5) Evaluasi kinerja dan Pengendalian/tindakan koreksi, selanjutnya yaitu Efektivitas manajemen strategi Ayatullah Humaini Institue Dormitory dalam meningkatkan kemampuan mahasantri dibidang academic writing and reseach mempunyai efektivitas yang baik sehingga bisa dapat mencapai tujuan.

ABSTRACT

In this research article, strategic management is a process or series of decision-making activities that are fundamental and comprehensive, accompanied by the determination of how to implement it, which is made by the leadership and implemented by all levels in an organization, to achieve goals. The purpose of this study is to describe: 1) To find out how the strategic management of the Ayatullah Humaini Institue Dormitory in improving the ability of students in the field of academic writing and research 2) To find out the effectiveness of the strategic management of the Ayatullah Humaini Institue Dormitory in improving the ability of students in the field of academic writing and research. This study uses a qualitative descriptive method. For data collection techniques, researchers use data through observation, interview, and documentation techniques. The results of the study show that: the strategic management of the Ayatullah Humaini Institue Dormitory is by carrying out the strategic management process, namely 1) establishing a vision and mission, 2) observing the environment

of the Ayatullah Humaeni Institue using SWOT analysis, 3) formulating a strategy after, 4) implementing strategic management The strategic management of the Ayatullah Humaini Institue Dormitory in improving the ability of students in the field of academic writing and research as follows: Forming dormitory administrators, building personal and family closeness, evening activities (Academic Writing and Research and English language training), opening consultations, requiring students to have one scientific work, holding reset programs to the field. And the last 5) Performance evaluation and Control/corrective actions, Furthermore, the effectiveness of the management strategy of the Ayatullah Humaini Institue Dormitory in improving the ability of students in the field of academic writing and research has good effectiveness so that it can achieve goals.

© 2024 Salimah, Ahmad Qurtubi, Abdul Muin

This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license



PENDAHULUAN

Mahasantri merupakan mahasiswa yang tinggal di pesantren atau di asrama sembari berkuliah diperguruan tinggi. Menurut Sulhan, mahasantri adalah mahasiswa yang memilih tinggal di pondok pesantren dan belajar untuk mengembangkan potensi dirinya di luar bangku kuliah.(Alfinnas, 2018) pada umumnya mahasantri dapat memperdalam ilmu keagamaan di pondok pesantren tersebut selain bisa memperdalam ilmu keagamaan ada pula program-program yang di siapkan oleh pengurus pesantren ataupun pengurus asrama unuk meningkatkan softskill mereka terlebih lagi dalam dunia akademik. Salah satu aspek penting dalam kegiatan akademik bagi mahasantri yaitu kemampuan academic writing and research, yaitu kemampuan menulis dan melakukan penelitian secara ilmiah sesuai dengan kaidah dan standar akademik. Pendapat chin," Istilah "penulisan akademik" mengacu pada semua tulisan yang ditulis untuk tujuan akademik.". (Ghufron, 2018). Ayatullah Humaeni Institue merupakan sebuah lembaga pendidikan yang di dedikasikan untuk ilmu pengetahuan dan kemanusiaan. Dimaksud oleh lembaga ini yaitu untuk menjadi pusat pembelajaran, pengajaran, penelitian, dan publikasi; dan untuk melaksanakan kegiatan amal dan pemberdayaan masyarakat. Ayatullah Humaeni Institue atau yang biasa dikenal dengan sebutan (AHI), untuk mencaapai visi misinya Ayatullah Humaeni Institue juga memiliki program *dormitory* atau asrama yang ditinggali oleh mahasiswa atau yang biasa disebut dengan mahasantri, pengurus *dormitory* sendiri memiliki beberapa strategi agar mahasantri bisa dapat meningkatkan kemampuannya dalam bidang academic writing, ketika sebuah lembaga atau organisasi sudah meiliki strategi maka perlu juga untuk di manajemen, yaitu dengan manajemen strategi, maka Untuk mencapai program tersebut, kita perlu memiliki strategi dan manajemen yang baik.

METODE

Di dalam artikel ini penulis menggunakan sebuah metode kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Serta dari sumber-sumber buku jurnal/artikel, dan juga yang membahas mengenai manajemen strategi, mahasantri, *dormitory* dan juga narasumber, adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh penulis dengan menelaah, menganalisa data yang ada untuk diambil sebuah kesimpulan dari data yang menurut penulis data yang kuat. Tujuan dari penelitian ini mendeskripsikan tentang

Manajemen strategi Dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dibidang *academic writing and research* dengan mengkaji lebih dalam.

HASIL

Manajemen strategi

manajemen adalah kemampuan atau keterampilan untuk mengatur dan mengorganisasi aktivitas. pendidikan secara efektif dan juga bisa lebih efisien (Zohriah dkk., 2023). Dari beberapa pengertian tersebut kita bisa simpulkan bahwa manajemen merupakan suatu ilmu atau kemampuan seseorang ataupun kelompok dalam mengatur, mengorganisasikan, sebuah kegiatan sehingga Tindakan yang dilakukan itu sesuai dengan apa yang akan dicapai. Selain itu pengertian dari manajemen strategi sendiri menurut Syifa Manajemen strategi Perencanaan, pemantauan, analisis, dan evaluasi yang berkelanjutan untuk semua kebutuhan organisasi untuk mencapai tujuannya dikenal sebagai manajemen strategis (Faujiah dkk., 2023). Namun, manajemen strategis menekankan pada pengamatan dan evaluasi peluang dan ancaman lingkungan dengan mengamati kekuatan dan kelemahan

Dalam penelitian ini penulis bukan hanya membahas tentang manajemen namun juga strategi, menurut Zuhri kenyataannya strategi merupakan sebuah perencanaan dan manajemen sehingga dapat bisa mewujudkan tujuan dari sebuah organisasi. Strategi pada umumnya harus memiliki taktiknya sendiri dan juga memiliki operasi kegiatannya. (Hutabarat dkk., 2023).

Dari pemaparan di atas kita bisa tau arti dari masing-masing kata baik itu pengertian manajemen ataupun strategi, sebuah lembaga ataupun organisasi pasti perlu memahami konsep manajemen dan juga strategi sehingga tujuan dari suatu lembaga tersebut atau organisasi tersebut bisa dapat tercapai, Ayatullah Humaini Institut *Dormitory* sendiri tentunya memiliki manajemen strategi agar tujuan dari lembaga tersebut bisa dapat tercapai. Menurut Romi selaku wakil direktur Ayatullah Humaeni Institut mengatakan bahwasanya “manajemen strategi itu sangat penting dalam sebuah organisasi, lembaga, ataupun bisnis, karena dengan adanya manajemen strategi kita dapat meminimalisir kesalahan sekecil mungkin dan memaksimalkan peluang untuk mencapai suatu tujuan” (Romi, komunikasi pribadi, September 2023)

konsep dari manajemen untuk mencapai tujuan yang diharapkan, sebuah tindakan yang mencakup suatu cakupan tertentu. Manajemen mengelola semua sumber daya, termasuk guru, biaya, mesin, pasar, waktu, metode, material, dan informasi untuk mencapai tujuan dengan efektif. (Zohriah dkk., 2023)

fungsi manajemen

Pada hakikatnya manajemen memiliki beberapa fungsi yang perlu kita fahami dan lakukan saat kita melakukan kegiatan manajemen. Fungsi manajemen yaitu terdiri dari; perencanaan (planning); pengorganisasian (organizing); pelaksanaan (actuating); dan pengawasan (controlling) Berikut ini adalah penjelasan tentang fungsi manajemen (Anisa, 2021):

1. Perencanaan (planning)

Menurut nanny di dalam bukunya menjelaskan bahwa dalam sebuah organisasi, perencanaan sangat penting, terutama dalam hal administrasi, di mana administrasi adalah proses tata kelola untuk menggunakan seluruh sumber daya untuk mencapai tujuan pendidikan. (Mayasari dkk., 2022) Untuk tercapainya suatu tujuan dan bisa menghadapi hambatan maka perlulah melakukan perencanaan sehingga pelaksanaan, pengorganisasian, dan juga pengawasan dapat dilakukan dengan secara maksimal juga. Adapun George R. Terry menggambarkan perencanaan sebagai suatu pekerjaan mental yang memerlukan pemikiran, imajinasi, dan keinginan untuk melihat ke masa depan. Maka dari itu perencanaan harus memenuhi beberapa persyaratan sebagai berikut:

- a. Dinamis, yaitu perencanaan harus memandang ke depan, dan memberikan pandangan atau gambaran secara rasional.
- b. Bertahap dan berkelanjutan, yaitu perencanaan harus dilakukan secara continue.
- c. Fleksibel, yaitu perencanaan tidak harus monoton tapi juga bisa diubah atau disesuaikan dengan kondisi yang ada.

2. Pengorganisasian (organizing)

Secara Bahasa organisasi berasal dari bahasa latin yaitu “organum” yang berarti “alat” atau sebuah alat, mengorganisasi merupakan sebuah tindakan yang dilakukan demi tercapainya suatu tujuan sebuah organisasi atau kelompok. Menurut Imam Subekti Pengorganisasian adalah tindakan manajemen yang kedua dan merupakan langkah strategis menuju implementasi rencana organisasi (Subekti, 2022). Dan menurut Ganis pengorganisasian adalah proses mengklasifikasikan dan membagi aktivitas kegiatan dan tugas anggota sesuai dengan kemampuan sehingga tujuan yang diharapkan sebuah organisasi dapat tercapai. Ini memungkinkan para pengurus untuk membagi tugas dan tanggung jawab secara adil sehingga semua hal dapat berjalan dengan baik. Berikut ini merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi pengorganisasian:

- a. Sumber Daya Manusia (SDM) yang berada dalam organisasi tersebut
- b. Tujuan dari sebuah organisasi.
- c. Struktur organisasi (Aliefiani Mulya Putri dkk., 2022).

Dari beberapa pengertian di atas bisa dilihat bahwasanya pengorganisasian termasuk dari salah satu fungsi manajemen yang sangat penting yang dimana didalamnya terdapat proses klasifikasi dan pembagian aktivitas dan tugas sehingga pekerjaan dan tujuan dapat tercapai dan juga selesai secara efektif dan efisien.

3. Pelaksanaan (actuating)

Pelaksanaan, juga disebut actuating, menurut Luthfiana Basyirah pelaksanaan adalah melakukan apa yang telah direncanakan dan dibagi menjadi tugas-tugas khusus untuk karyawan sehingga mereka ingin bekerja sama dan mencapai tujuan bersama (Basyirah & Wardi, 2020). Adapula pengertian actuating menurut Imam Subekti Actuating

adalah upaya untuk menggapai goals dari sebuah perusahaan dengan berfokus pada perencanaan dan pengorganisasian (Subekti, 2021).

Dari beberapa penjelasan tersebut bisa dilihat bahwasanya actuating juga termasuk kedalam fungsi-fungsi manajemen yang sangat penting karena jika hanya perencanaan dan pengorganisasian tanpa adanya pelaksanaan tujuan tidak akan bisa tercapai, actuating sendiri adalah sebuah Upaya atau kegiatan yang berpedoman kepada perencanaan dan juga pengorganisasian. Berikut ini prinsip-prinsip actuating dalam islam:

- a. Prinsip tadriji, Kata tadriji sendiri berasal dari Bahasa arab yang dimana artinya yaitu berangsur-angsur atau bertahap yang dimana Ketika kita melakukan suatu kegiatan hendaklah secara bertahap agar hasil yang diharapkan sesuai dengan apa yang di harapkan.
- b. Prinsip uswah , Arti kata uswah sendiri yaitu teladan, yang dimana sudah semetinya Ketika melakukan actuating ataupun pengarahan hendaknya kita memberikan teladan atau contoh sehingga objek ataupun hasil yang di inginkan sesuai dengan tujuan yang dituju.
- c. Prinsip keseimbangan, Yang dimaksud prinsip keseimbangan disini yaitu ada reward and punishment, Ketika kita melakukan actuating agar semua anggota melakukan dan mendengarkan arahan dengan baik mereka akan mendapatkan reward sebagai apresiasi dan begitula sebaliknya jika tidak melaksanakannya maka akan ada konsekuensi nya, ini akan terciptanya kedisiplinan dalam organisasi tersebut.
- d. Prinsip kejelasan, Sudah tidak dipungkiri dalam melakukan actuating atau pengarahan sangat penting sekali jelasnya instruksi ataupun arahan yang diberikan sehingga tidak menimbulkan kesalah fahaman.(Subekti, 2021)
- e. Pengawasan controlling, George R. Terry, mengungkapkan bahwa " Pengawasan dapat diartikan sebagai proses penentuan standar, pelaksanaan, dan evaluasi pelaksanaan, serta perbaikan jika diperlukan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana dan sesuai dengan standar (ukuran)."

Dan menurut Syahputra controlling memiliki arti sebagai pengawasan dan juga sebuah pengendalian, pengawasan dan pengendalian ialah sebuah kegiatan yang sangat penting harus dilakukan dalam mencapai suatu tujuan maka dari itu berikut langkah-langkah yang harus dilakukan:

- a. Mengamati.
- b. Menilai.
- c. Mengevaluasi dan mengoreksi (Syahputra & Aslami, t.t.).

Di dalam sebuah pengawasan dan pengendalian berperan untuk melihat apakah tujuan bisa dicapai atau tidak, dan apabila jika tidak apa yang menyebabkan tujuan tersebut tidak tercapai.

Tujuan dan manfaat manajemen strategi

Semua perusahaan memiliki tujuan strategis dan manajemen strategik adalah proses melalui mana organisasi mengembangkan strategi untuk mendapatkan keunggulan kompetitif. Untuk mendapatkan keunggulan kompetitif, perusahaan menggunakan indikator kinerja akuntansi dan ekonomi sebagai contohnya. Profitabilitas dan rasio keuangan dapat menunjukkan kinerja akuntansi dan keuangan perusahaan dengan melakukan analisis laporan keuangan mereka. Dengan memungkinkan mereka untuk memulai dan mempengaruhi kegiatan manajemen untuk berusaha mengendalikan tujuan mereka, manajemen strategi memungkinkan suatu organisasi untuk lebih proaktif daripada reaktif dalam menghadapi masa depan, dengan memanfaatkan pendekatan yang lebih sistematis, logis, dan rasional bersama dengan pilihan strategis. Dalam hal ini, komunikasi adalah kunci keberhasilan manajemen strategi karena terlibat dalam proses, manajemen dan karyawan bersedia mendukung organisasi, dan diskusi dan partisipasi penting.

Menurut Akdon (2006), keuntungan dari manajemen strategi dapat dikategorikan dalam dua kategori: keuntungan finansial dan non-finansial.

1. Manfaat Moneter atau manfaat secara finansial. Studi menunjukkan bahwa organisasi yang menerapkan konsep manajemen strategi lebih menguntungkan dan sukses daripada organisasi yang tidak menerapkannya. Mereka menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam produktivitas, penjualan, dan profitabilitas dibandingkan dengan organisasi yang tidak melakukan perencanaan yang sistematis. Mereka juga menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik dalam jangka panjang.
2. Manfaat Non Finansial: Strategi manajemen meningkatkan kemampuan organisasi untuk mengatasi masalah karena membantu interaksi antar manajer di semua bagian perusahaan. Ini termasuk peningkatan kesadaran akan ancaman dari luar, pemahaman yang lebih baik tentang strategi pesaing, peningkatan produktivitas karyawan, penurunan ketakutan terhadap perubahan, dan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara kinerja dan penghargaan.

Dengan menggunakan manajemen strategi, Anda dapat meningkatkan kepercayaan pada strategi yang sedang Anda gunakan dan mengetahui kapan perlu melakukan perbaikan. Selain itu, Akdon (2006) mengatakan bahwa menggunakan manajemen strategi sebagai kerangka kerja (framework) untuk mencapai tujuan organisasi membantu manajer berpikir secara strategis dan kreatif. Salah satu keuntungan dari menerapkan manajemen strategi untuk organisasi adalah sebagai berikut:

1. Mengarahkan tujuan agar bisa mencapai tujuan dalam jangka panjang
2. Agar sebuah organisasi dapat beradaptasi dengan lingkungan dan mengikuti perkembangan zaman
3. Agar organisasi bisa dapat lebih efektif
4. Bisa mengidentifikasi keunggulan secara komparatif dengan kondisi lingkungan yang semakin kompleks
5. Mempersiapkan antisipasi masalah yang akan datang

6. Melibatkan karyawan dalam pembuatan strategi sehingga dapat meningkatkan motivasi dari karyawan tersebut.
7. Menjauhkan dari hal-hal kegiatan duplikasi
8. Meningkatkan motivasi pegawai dalam melakukan perubahan. (Prasodjo, 2021)

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian RA Didin dkk menemukan bahwa organisasi harus memiliki strategi yang matang untuk bersaing dengan organisasi lain (Dliyauddin & Suryapermana, 2021). Untuk tetap kompetitif, sebuah organisasi atau lembaga sangat membutuhkan manajemen strategi, seperti yang ditunjukkan dalam presentasi tersebut.

Proses Manajemen Strategi

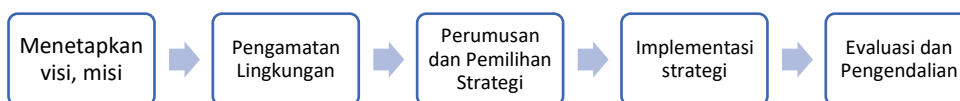
Proses manajemen strategis merupakan sebuah usaha yang dimana manajer mengerti dan faham akan bagaimana melaksanakan strategi yang dapat mewujudkan pada sebuah keunggulan berkelanjutan dan kompetitif. Menurut Cepi Pahlefi proses manajemen strategi ialah suatu cara yang sistematis untuk menjalankan operasi perencanaan organisasi yang sangat strategis melalui penilaian awal, analisis menyeluruh, perumusan strategi, implementasi, dan evaluasi (Pahlevi & Musa, 2023). Berikut ini komponen-komponen yang dimiliki dari sebuah proses manajemen strategi dan tahapan-tahapan proses strategi. Proses perencanaan strategis memiliki empat tahapan umum yaitu dengan analisis strategis, perumusan strategi, implementasi dan kemudian pemantauan (David, Johnson, Scholes & Whittington, Rothaermel, Thompson dan Martin). Untuk pemahaman yang lebih jelas, artikel ini mewakili 5 tahapan proses perencanaan strategis:

1. Penilaian Awal
2. Menganalisis Situasi
3. memformulasi Strategi
4. Implementasi strategi
5. Pengawasan Strategi.

Menurut Yatmini terdapat lima elemen dasar dalam proses manajemen strategi

1. Menetapkan visi, misi dan tujuan organisasi
2. Pengamatan Lingkungan
3. Perumusan dan Pemilihan Strategi
4. Implementasi strategi
5. Evaluasi kinerja dan Pengendalian/tindakan koreksi (Yatminiwati, 2019)

Proses Manajemen Strategi



Seperti yang dinyatakan sebelumnya, proses manajemen strategis terdiri dari pemindaian lingkungan, perumusan (formulation), implementasi (implementation), dan evaluasi. Proses manajemen strategis perusahaan diuraikan di sini.

Dalam manajemen strategi pasti memiliki proses atau tahapan yang harus dilakukan, menurut Capi Pahlefi mengungkapkan bahwa Proses manajemen strategis merupakan sebuah kegiatan metode seorang manajer yang memahami dan juga menerapkan atau mengimplementasikan strategi yang bisa mengarahkan sebuah perusahaan atau lembaga pada keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (Pahlevi & Musa, 2023).

Menurut pendapat Ayatullah Humaeni beliau berpendapat “bahwasanya segala sesuatu itu pasti ada prosesnya ada tahapan-tahapan yang harus dilakukan sehingga segala sesuatu yang ingin dicapai dapat terwujud, begitu pula dengan manajemen strategi pasti memiliki proses-proses yang harus dilakukan”(A. Humaeni, komunikasi pribadi, Mei 2024).

Dalam meningkat kemampuan mahasiswa dibidang academic writing pengurus ayatullah humaeni harus melakukan proses dari manajemen strategi sebagai berikut ini :

1. Menetapkan visi, misi dan tujuan.

Visi, misi dan juga tujuan dalam sebuah lembaga merupakan pondasi yang sangat penting untuk keberlangsungan kedepannya, menetapkan visi, misi, dan tujuan menjadi langkah awal berdirinya sebuah lembaga dan cita-cita. Menurut pendapat dari imas visi dan misi sangat penting untuk menjadi rujukan untuk pembuatan program jangka pendek, menengah, dan jangka panjang(Patmawati dkk., 2023). Dari hasil wawancara yang dilakukan Bersama direktur sekaligus pendiri Ayatullah Humaini Institue Dormitory ini beliau mengungkapkan bahwasanya “niat awal saya mendirikan lembaga dan asrama ini adalah ingin mengamalkan ilmu yang saya punya sehingga bisa bermanfaat bagi orang banyak orang, dan kebetulan saya memiliki basic skill di grammer dan juga di bidang academic writing and research oleh karena itu saya mempunyai gagasan ingin mendirikan suatu lembaga yang bisa membantu Masyarakat tidak mampu dengan ilmu yang saya punya. Oleh karena itu moto lembaga ini yaitu mengabdikan untuk ilmu dan kemanusiaan”(A. Humaeni, komunikasi pribadi, Mei 2024).

Dari situ kita bisa tahu bahwasanya tujuan dari berdirinya lembaga Ayatullah Humaini Institute Dormitory ini untuk membantu mahasiswa dan mahasiswi yang tidak mampu sehingga mereka mendapatkan pembinaan dan pelatihan sehingga mereka dapat menyelesaikan kuliah dengan tuntas, dan juga bisa mendapatkan informasi dan pelatihan untuk beasiswa baik di dalam negeri ataupun di luar negeri. Berikut ini ialah visi dan misi dari Ayatullah Humaini Institute

Visi dan misi yang sudah dirumuskan lembaga Ayatullah Humaini Institute berfokus terhadap pengabdian keilmuan dan kemanusiaan, dengan mengembangkan penelitian, Pendidikan, pelatihan dan juga pemberdayaan masyarakat. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam bidang academic writing and research merupakan salah satu goal dari visi, misi dan tujuan dari lembaga Ayatullah Humaini Institute ini.

a. Pengamatan Lingkungan,

Dalam manajemen strategi proses ini tidak bisa terlewatkan karena sebelum kita memutuskan rencana kita harus mengetahui kondisi lingkungan sekitar terlebih dahulu. Menurut Abd. Rahman dan Enny mengungkapkan bahwa kegiatan Pemindaian lingkungan ialah kegiatan memonitori, mengevaluasi, dan juga mencari informasi-informasi dari lingkungan eksternal ataupun juga dari lingkungan internal bagi orang-orang yang berpengaruh dalam perusahaan. Tujuan dari pemindaian lingkungan yaitu agar mempermudah mengidentifikasi faktor-faktor strategis baik itu dari segi lingkungan eksternal maupun internal yang nantinya akan menentukan masa depan dari sebuah Perusahaan (Rahim & Radjab, 2017).

Di dalam sebuah perusahaan ataupun lembaga pengamatan lingkungan itu sangat penting sehingga mengidentifikasi faktor eksternal dan internal, pemindaian lingkungan atau scanning biasa dikenal dengan pemindaian lingkungan yang mencakup menilai ancaman dan peluang organisasi di lingkungan eksternal perusahaan. Hukum dan peraturan pemerintah, ekonomi, perubahan sosial, perubahan preferensi pelanggan, kemajuan teknologi, dan persaingan adalah beberapa faktor lingkungan yang dapat memengaruhi pemindaian lingkungan. Pada titik ini, analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats) dilakukan untuk membandingkan aset dan kelemahan perdagangan internal dengan peluang dan bahaya luar (Prasodjo, 2021).

Hasil wawancara lapangan dengan pendiri Ayatullah Humaini Institute beliau mengungkapkan tentang pengamatan lingkungan sebagai berikut ini "Dalam pendirian lembaga Ayatullah Humaini Institute ini dan Ayatullah Humaini Institute Dormitory ini bermula ketika saya memperhatikan dan mengamati lingkungan sekitar, dan juga menganalisis banyaknya mahasiswa yang tidak mampu sehingga mereka putus kuliah padahal diluar sana banyak beasiswa baik beasiswa dalam negeri ataupun luar negeri. Namun kebanyakan beasiswa seperti itu harus dibarengi dengan beberapa skill atau pun kemampuan yaitu kemampuan bahasa asing dan juga keahlian dalam academic writing and research, itu saya melihat peluang disitu untuk membantu mahasiswa yang tidak mampu dengan memberikan pelatihan dan pembinaan untuk meningkatkan kemampuan

dibidang bahasa dan juga academic writing and research. Maka pada awalnya kami hanya membuka kelas bimbingan dan pelatihan dan ternyata banyak peminat bahkan pendaftarannya mencapai 145 mahasiswa namun karena keterbatasan sdm dan fasilitas maka hanya diambil lah 43 mahasiswa untuk mengikuti pelatihan secara gratis selama 6 bulan, dilihat daritingginya minat mahasiswa yang ingin belajar dan juga maka dibangunlah Ayatullah Humaini Institue Dormitory yang diharapkan dapat bisa lebih memaksimalkan pembelajaran mahasantri.” (A. Humaeni, komunikasi pribadi, Mei 2024).

Dari penjelasan hasil wawancara tersebut kita bisa analisis dengan menggunakan analisis SWOT, strengths (kekuatan) dan Weaknesses (kelemahan) internal dari suatu instansi, serta Opportunities (peluang) dan Threats (ancaman)

b. Perumusan dan Pemilihan Strategi

Setelah melakukan perumusan visi misi pengamatan lingkungan, selanjutnya yaitu perumusan dan pemilihan strategi ini merupakan tahapan yang penting setelah kita melakukan penentuan visi, misi dan tujuan dan juga analisis SWOT lembaga Ayatullah Humaeni Instituemempertimbangkan dari kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada. Ayatullah humaeni memutuskan untuk mendirikan asrama, SKH (Sekolah berkebutuhan KHusus), dan juga vokasi D3. Dengan ada asrama atau yang dikenal dengan Ayatullah Humaini Institue Dormitory ini diharapkan bisa menjadi wadah dan tempat untuk memaksimalkan pembinaan dan pelatihan bahasa inggris dan juga pelatihan dalam academic writing and research, untuk tercapainya visi dan misi pengurus inti Ayatullah Humaeni Instituemembentuk pengurus asrama atau memudahkan dalam menjalankan program-program yang telah dirancang untuk meningkatkan kemampuan mahasantri dibidang academic writing and research. Adapun manajemen strategi Ayatullah Humaini Institue Dormitorydalam meningkatkan kemampuan mahasantri dibidang academic writing and research sebagai beriku : membentuk pengurus asrama, membangun kedekatan pribadi dan kekeluargaan, kegiatan malam (pelatihan academic writing and research dan bahasa inggris), membuka konsultasi, mengharuskan mahasantri memiliki satu karya ilmiah, mengadakan program-program reset ke lapangan.

c. Implementasi strategi

Di dalam penelitian ini peneliti akan menjelaskan manajemen strategi yang dilakukan oleh pengurus Ayatullah Humaini Institue Dormitory dalam meningkatkan kemampuan mahasantri dibidang academic writing and research sebagai berikut, mahasantri sendiri yaitu seorang mahasiswa/mahasiswi yang tinggal di sebuah pondok atau asrama secara bersama-sama, sedangkan menurut eny latifah mahasantri merupakan seseorang yang siap menegakkan agamanya di mana pun mereka berada. Mahasantri adalah santri yang tinggal di ponpes. Mereka tidak hanya memperoleh pengetahuan agama tetapi juga pengetahuan akademik.(eksak, sosial, alam, dan falsafah) dengan bimbingan kyai dan ustad/ustadah yang selalu mengawasi segala kegiatan mereka (Latifah, 2019). Oleh dari itu penelitian ini akan menjelaskan manajemen

strategi yang dilakukan oleh pengurus Ayatullah Humaeni Institut dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa di bidang academic writing and research

- 1) Membentuk pengurus asrama
- 2) Membangun kedekatan secara pribadi dan keluarga
- 3) Kegiatan malam (pelatihan *academic writing and research*)
- 4) Membuka konsultasi
- 5) Mengharuskan Mahasiswa Memiliki Satu Karya Ilmiah
- 6) Mengadakan Program-Program Reset ke Lapangan
- 7) Evaluasi kinerja dan Pengendalian/tindakan koreksi

Setelah strategi tersebut dilakukan maka sebuah lembaga tetap perlu melakukan pengawasan, pengendalian atau evaluasi, menurut Cepi Pahlevi tujuan dari Evaluasi yaitu agar dapat melihat keselarasan atau kesesuaian antara implementasi dengan formulasi strategi. (Pahlevi & Musa, 2023).

Dari hasil penelitian di lapangan usaha evaluasi yang dilakukan oleh lembaga ayatullah humaeni institute yaitu dengan adanya laporan pengurus, atau laporan pertanggung jawaban pengurus yang dimana setiap kegiatan dan juga dana pun akan dilaporkan sehingga bisa terlihat apakah kegiatan itu berjalan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan dan apakah strategi itu sesuai dengan visi, misi dan tujuan lembaga tersebut. Berikut hasil wawancara dengan pak ayat selaku direktur ayatullah humaeni institute "Upaya untuk pengawasan ataupun pengendalian yang kami lakukan yaitu dengan membentuk pengurus Ayatullah Humaini Institute Dormitory untuk mengawasi kegiatan mahasiswa, sehingga pengawasan ataupun pengendalian jadi lebih mudah namun para pengurus pun akan tetap didampingi oleh pengurus inti ayatullah humaeni institute, karena sebelum adanya pengurus Ayatullah Humaini Institute Dormitory pengurus ini merasakan kesulitan dalam mengatur dan mengawasi mahasiswa, seperti mahasiswa yang sering tidak mengikuti pelatihan, dan dari evaluasi tersebut maka diputuskan untuk membentuk pengurus dormitory untuk memudahkan pengawasan. sehingga kegiatan bisa berjalan seperti yang diharapkan, evaluasi pun dilakukan setiap selesainya kegiatan, evaluasi laporan bulanan dan juga LPJ pengurus, seperti evaluasi tahun ini tepatnya ketika pergantian pengurus mengevaluasi bahwa program-program yang belum terselesaikan harus segera diselesaikan, dan lembaga ayatullah humaeni institute ini juga memiliki Pembina dan pengawas yang siap akan mengawasi dan mengarahkan"

Dari pernyataan tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwasanya evaluasi merupakan sebuah kegiatan yang sangat penting yang mana kita bisa melihat apakah kegiatan ini sesuai dengan apa yang direncanakan atau apakah rencana ini sesuai dengan visi, misi, dan juga tujuan dari sebuah organisasi ataupun lembaga.

Academic writing and research

Penulisan ilmiah merupakan komponen penting dalam pendidikan. Mahasiswa harus aktif terlibat dalam kegiatan akademik, terutama penulisan ilmiah, yang merupakan kegiatan menulis hasil ilmiah. Salah satu syarat penulisan ilmiah adalah mengutip dan membuat daftar pustaka (Wicaksa, 2019).

Banyak informasi dan data menunjukkan bahwa kemampuan menulis mahasiswa Indonesia masih sangat rendah, aturan penulisan karya ilmiah masih lemah, dan tingkat plagiarisme tinggi (Widodo dkk., 2020)

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Mahasiswa Dalam Academic writing and research:

- a. Rendahnya motivasi mahasiswa dalam menulis
- b. Kurang percaya diri dan kurang mood
- c. Minat baca yang rendah
- d. Pemahaman mahasiswa mengenai karya tulis ilmiah yang kurang baik sekaligus rendahnya penguasaan terhadap kaidah-kaidah penulisannya.

Efektivitas Manajemen Strategi Ayatullah Humaeni Institute Dalam Meningkatkan Kemampuan Mahasantri Dibidang Academic Writing And Research

Efektivitas dalam penelitian ini kita akan tahu efektivitas dari manajemen strategi dalam meningkatkan kemampuan mahasantri dalam bidang academic writing and reseach. Output dari lembaga Ayatullah Humaeni Institueini yaitu buku ber ISBN. Buku ini merupakan hasil karya penelitian mahasantri baik itu dari penelitian individu maupun kelompok. Berikut ini hasil wawancara pengurus dan juga mahasantri terhadap manajemen strategi yang di lakukan. Yang pertama ada dari pak kamaludin selaku pengurus divisi riset dan kajian beliau mengungkapkan

“kegiatan yang dilakukan lembaga ayatullah humaeni ini cukup membantu seperti saya yang diberikan arahan untuk melanjutkan study pascasarjana bukan hanya diberikan arahan namun saya dibimbing hingga akhirnya saya bisa menyelesaikan study saya. Dan untuk program yang sudah terlaksanakan masih mengalami keterlambatan dikarenakan kekurangan SDM terlebih lagi di bagian editor ataupun publikasi, kenapa saya bilang seperti itu karena sudah ada beberapa buku yang siap cetak namun masih dalam proses ISBN sampai sekarang”(Kamaludin, komunikasi pribadi, 24 April 2024)

Dari pemaparan beliau strategi yang digunakan sudah cukup efektif akan tetapi dalam pelaksanaannya masih ada kendala yang harus diperhatikan, selanjutnya yang ke dua yaitu dari siska tentang manajemen strategi Ayatullah Humaeni Institueini “saya sebagai salah satu pengurus disini merasa sangat terbantu dengan adanya program-program tersebut bisa mengenal basic academic writing dan sangat membantu dalam tugas perkulihan bukan hanya itu saja dengan adanya salah satu program pengurus asrama administrasi menjadi lebih rapih dan tertata”(siska sari, komunikasi pribadi, mei 2024).

Begitulah ujarnya ketika ditanya tentang efektivitas manajemen strategi Ayatullah Humaeni Institueini. Berikut ini ada pendapat ayatullah selaku direktur dan juga pelatih dalam bidang Bahasa dan juga academic writing and research “dengan adanya program-program tersebut diharapkan mahasiswa terbantu dalam perkuliahannya, seperti salah satu mahasiswa saya dulu, ia ketika sebelum bimbingan dengan dosen pembimbingnya ia pasti meminta pengarahan dari saya terlebih dahulu hingga akhirnya ia bisa menyelesaikan study nya. Maka dari itu saya membuka konsultasi bagi mahasiswa Ayatullah Humaeni Institue.”(A. Humaeni, komunikasi pribadi, Mei 2024) Selanjutnya yaitu hasil wawancara santri mengenai tentang manajemen strategi Ayatullah Humaeni Institue dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dibidang academic writing and research , pita septi merupakan salah satu santri yang tinggal di asrama ia mengemukakan bahwa “ tinggal di asrama sangat menyenangkan banyak kegiatan-kegiatan yang positif dan juga rasa kekeluargaan yang baik. Fasilitasnya juga sangat memadai dan asramanya pun sangat nyaman.. saya sendiri mendapatkan banyak pengalaman dan pembelajaran serta pengalaman pelatihan-pelatihan yang dilakukan oleh pihak asrama”(P. S. T. Amalia, komunikasi pribadi, Mei 2024).

Begitulah pemaparan hasil penelitian ini, yang dimana kita bisa simpulkan bahwsanya manajemen strategi Ayatullah Humaini Institue Dormitory dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dibidang academic writing and reseach mempunyai efektivitas yang baik sehingga bisa dapat mencapai tujuan namun ada beberapa hal yang perlu di evaluasi yaitu pada sumber daya manusia.

PEMBAHASAN

Manajemen strategi yang dilakukan oleh lembaga Ayatullah Humaeni Institueini sudah sesuai dengan proses-proses manajemen strategi, seperti menurut pendapat prasodjo Berbicara tentang strategi organisasi, "proses manajemen strategi" juga berarti proses di mana manajer dan pemimpin organisasi memilih berbagai strategi yang mungkin untuk meningkatkan kinerja (Prasodjo, 2021) Berikut ini hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayatullah Humaeni Institue yaitu dengan merumuskan dan menetapkan Tujuan, visi, dan misi organisasi; pengamatan lingkungan; perumusan dan pemilihan strategi; pelaksanaan strategi; evaluasi kinerja; dan pengendalian dan tindakan koreksi. Langkah pertama yaitu menetapkan visi dan misi visi misi yang sudah dirumuskan lembaga ayatullah humaeni institute berfokus terhadap pengabdian keilmuan dan kemanusiaan, dengan mengembangkan penelitian, Pendidikan, pelatihan dan juga pemberdayaan masyarakat. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam bidang *academic writing and reseach* merupakan salah satu *goals* dari visi, misi dan tujuan dari lembaga ayatullah humaeni institute ini. Yang kedua yaitu pengamatan lingkungan Ayatullah Humaeni Institue menggunakan menggunakan analisis SWOT, *strengths* (kekuatan) dan *Weaknesses* (kelemahan) internal dari suatu instansi, serta *Opportunities* (peluang) dan *Threats* (ancaman), yang ketiga yaitu perumusan strategi setelah melakukan penentuan visi, misi dan tujuan dan juga analisis SWOT lembaga Ayatullah Humaeni Institue mempertimbangkan dari kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada. Selanjutnya yaitu implementasi manajemen strategi adapun implementasi manajemen strategi Ayatullah Humaini Institue Dormitory dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dibidang *academic writing and research* sebagai berikut : membentuk pengurus asrama

membangun kedekatan pribadi dan kekeluargaan, kegiatan malam (pelatihan *academic writing and research* dan bahasa inggris), membuka konsultasi, mengharuskan mahasiswa memiliki satu karya ilmiah, mengadakan program-program reset ke lapangan. Dan yang terakhir yaitu Evaluasi kinerja dan Pengendalian/tindakan koreksi, evaluasi yang dilakukan oleh lembaga ayatullah humaeni institute yaitu dengan adanya laporan pengurus, atau laporan pertanggung jawaban pengurus.

Efektivitas manajemen strategi Ayatullah Humaini Institue *Dormitory* dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dibidang *academic writing and reseach* mempunyai efektivitas yang baik sehingga bisa dapat mencapai tujuan namun ada beberapa hal yang perlu di evaluasi yaitu pada sumber daya manusia. Dari pemaparan pembahasan tersebut bisa disimpulkan bahwasanya manajemen strategi merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah organisasi ataupun lembaga, di dalam proses manajemen strategi terdapat beberapa elemen-elemen penting untuk menunjang tercapainya suatu tujuan dan memastikan bahwa strategi yang telah direncanakan sesuai dengan apa yang dikonsepskan. Dengan adanya manajemen strategi memiliki efektivitas yang sangat baik dalam mencapai tujuan visi dan misi lembaga ayatullah humaeni institute.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Manajemen strategi Ayatullah Humaini Institue *Dormitory* dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa di bidang *academic writing and reseach* : manajemen strategi Ayatullah Humaini Institue *Dormitory* yaitu dengan melakukan proses manajemen strategi yaitu menetapkan visi dan misi visi misi yang sudah dirumuskan, lembaga ayatullah humaeni institute berfokus terhadap pengabdian keilmuan dan kemanusiaan, dengan mengembangkan penelitian, Pendidikan, pelatihan dan juga pemberdayaan masyarakat selanjutnya pengamatan lingkungan Ayatullah Humaeni Institue menggunakan menggunakan analisis SWOT, selanjutnya perumusan strategi setelah melakukan penentuan visi, misi dan tujuan dan juga analisis SWOT lembaga Ayatullah Humaeni Institue mempertimbangkan dari kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada. Selanjutnya yaitu implementasi manajemen strategi Adapun manajemen strategi Ayatullah Humaini Institue *Dormitory* dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dibidang *academic writing and research* sebagai berikut : membentuk pengurus asrama, membangun kedekatan pribadi dan kekeluargaan, kegiatan malam (pelatihan *academic writing and research* dan bahasa inggris), membuka konsultasi, mengharuskan mahasiswa memiliki satu karya ilmiah, mengadakan program-program reset ke lapangan. Dan yang terakhir yaitu Evaluasi kinerja dan Pengendalian/tindakan koreksi, evaluasi yang dilakukan oleh lembaga ayatullah humaeni institute yaitu dengan adanya laporan pengurus, atau laporan pertanggung jawaban pengurus, dan laporan kegiatan, dan juga controlling

Efektivitas manajemen strategi Ayatullah Humaini Institue *Dormitory* dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dibidang *academic writing and reseach* mempunyai efektivitas yang baik sehingga bisa dapat mencapai tujuan namun ada beberapa hal yang perlu di evaluasi yaitu pada sumber daya manusia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih untuk kedua orang tua, dosen pembimbing dan semua yang telah support dalam penulisan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA [Font Arial, 11 pt, Spasi 1,15 Bold]

- Faujiah, S., Syaifudin, M., & Andriani, T. (2023). Implementasi Manajemen Strategi dalam Lembaga Pendidikan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(3), 641–650. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v4i3.1400>
- Humaeni, A. (2024, Mei). *Hasil Wawancara Manajemen Strategi Dormitory Ayatullah Humaeni Institue dalam Meningkatkan Kemampuan Mahasantri di Bidang Academic Writing and Research* [Komunikasi pribadi].
- Hutabarat, Z. S., Andriani, L., Sembiring, B., & Lina, R. T. (2023). *Manajemen Strategi* (1 ed.). EUREKA MEDIA AKSARA.
- Pahlevi, C., & Musa, M. I. (2023). *Manajemen Strategi*. Intelektual Karya Nusantara.
- Prasodjo, T. (2021). *Manajemen Strategi* (1 ed.). Zahir Publishing.
- Romi. (2023, September). *Hasil Wawancara Manajemen Strategi Dormitory Ayatullah Humaeni Institue dalam Meningkatkan Kemampuan Mahasantri di Bidang Academic Writing and Research* [Komunikasi pribadi].
- Widodo, A., Jailani, A. K., Novitasari, S., Sutisna, D., & Erfan, M. (2020). *Analisis Kemampuan Menulis Makalah Mahasiswa Baru PGSD Universitas Mataram*. 1.
- Yatminiwati, M. (2019). *Manajemen Strategi* (1 ed.). Widya Gama.
- Zohriah, A., Faujiah, H., Adnan, A., & Nafis Badri, M. S. M. (2023). Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 5(3), 704–713. <https://doi.org/10.47467/jdi.v5i3.4081>